

**SINTESIS DAN ANALISIS STRUKTUR KRISTAL MATERIAL  
BERBASIS *LANTHANUM MANGANITE* ( $\text{LaMnO}_3$ ) DENGAN  
VARIASI KOMPOSISI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si)  
Bidang Studi Fisika**

**Oleh :**

**NURUL FANANI  
NIM. 08021182126006**



**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SINTESIS DAN ANALISIS STRUKTUR KRISTAL MATERIAL**  
**BERBASIS *LANTHANUM MANGANITE* ( $\text{LaMnO}_3$ ) DENGAN**  
**VARIASI KOMPOSISI**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si)  
Bidang Studi Fisika

**Oleh :**

**NURUL FANANI**  
**NIM. 08021182126006**

Indralaya, 07 Mei 2025

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Akmal Johan, S.Si., M.Si**  
NIP. 197312211999031003

**Pembimbing II**



**Dr. Jan Setiawan, S.Si., M.Si**  
NIP. 198006212003121002

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Fisika**



## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya:

Nama : Nurul Fanani

NIM : 08021182126006

Judul TA : Sintesis dan Analisis Struktur Kristal Material Berbasis *Lanthanum Manganite* ( $\text{LaMnO}_3$ ) dengan Variasi Komposisi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul tersebut adalah asli atau orisinalitas, didampingi oleh dosen pembimbing dalam proses penyelesaian serta mengikuti etika penulisan karya ilmiah sampai pada waktu skripsi ini diselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Fisika FMIPA Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau keterangan yang tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya siap bertanggung jawab secara akademik dan bersedia menjalani proses hukum yang ditetapkan.

Indralaya, 07 Mei 2025

Yang menyatakan



Nurul Fanani  
NIM. 08021182126006

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

**يُسْرًا الْعُسْرُ مَعَ إِنَّ , يُسْرًا الْعُسْرُ مَعَ فَإِنَّ**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Rasakanlah ketakutan itu dan tetaplah melakukan-Nya”

(Nurul Fanani)

*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Seorang anak yang selalu meniatkan pekerjaannya untuk bakti pada orang tua, maka Allah langsung jawab di dunia tanpa menunggu akhirat. Jadi di akhirat pahalanya, di dunia Allah desain segala kemudahan yang mengiringi aktivitasnya”

(Ustadz Adi Hidayat)

“Dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah SWT,  
skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti  
*kepada orang tua, keluarga, Dosen pembimbing, sahabat,*  
*serta teman-teman yang selalu memberi support*  
*untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan,*

*sehingga saya bisa berada di titik ini.*

*Sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama lagi”.*

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Sintesis dan Analisis Struktur Kristal Material Berbasis Lanthanum Manganite ( $\text{LaMnO}_3$ ) dengan Variasi Komposisi**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah, namun penuh pembelajaran berharga. Banyak pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, kasih sayang, serta kekuatan yang telah dilimpahkan sepanjang proses penulisan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan izin-Nya, segala usaha dan langkah ini tidak akan mungkin tercapai. Bukan penulis yang hebat, tapi karena Allah yang telah memudahkan segalanya. Terimakasih atas segala nikmat yang tak terhitung jumlahnya, semoga Engkau selalu memudahkan apa yang kurasa sulit dan melapangkan apa yang kurasa sempit.
2. Teristimewa untuk orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu bapak zulkifli dan pintu surgaku, mamakku Yusnimar. Kedua orang tuaku tidak pernah duduk di ruang kuliah. Justru dari mereka lah aku belajar bahwa pendidikan bukan hanya soal gelar, tetapi tentang bagaimana seseorang berusaha untuk menjadi lebih baik dari hari ke hari. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi

dalam segala hal. Mungkin penulis salah satu dari milyaran manusia beruntung didunia, bersyukur lahir diantara mereka, dan penulis berterimakasih karna telah mewujudkan segala pinta.

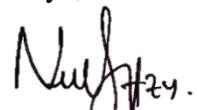
3. Uni Nita Suryawati Z.y, kakak Harris Tan Z.y, dan uni Via Arista Z.y A.Md, selaku kakak kandung penulis dan teruntuk keluarga kecil mereka masing-masing. Terima kasih atas kasih sayang, serta dukungan moril yang tidak pernah putus. Doa dan cinta dari ketiga saudara telah menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga berterima kasih atas kehadiran keponakkan-ponakan penulis yang sangat lucu yaitu Rayhan, Syahid, Rumaisyah, Nizam, adek Shanum, kalian hadir sebagai pelipur lara di tengah kelelahan dan penat selama proses penyusunan skripsi ini. Canda tawa, tingkah polos menjadi penghibur yang tak ternilai, mengingatkan penulis untuk tetap tersenyum dan bersyukur di setiap langkah. Kehadiran kalian adalah semangat kecil yang begitu berarti.
4. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.T., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T., selaku Ketua Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Akmal Johan, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan saran serta arahan mulai dari penentuan judul, penyusunan skripsi, serta apa yang perlu dan tidak perlu ditulis dalam skripsi. Terimakasih banyak bapak sudah membimbing penulis dengan sangat baik, penuh dengan ketulusan dan kesabaran serta selalu mempermudah setiap langkah, baik dengan meluangkan waktu untuk bimbingan maupun membantu penulis saat menghadapi kendala. Tanpa bimbingan, dukungan, serta bantuan bapak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Sehat selalu bapak, semoga Allah membalas kebaikan bapak dan dimudahkan segala urusan.
7. Bapak Dr. Jan Setiawan, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah membimbing penulis selama penelitian di BRIN. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-

besarnya atas segala ilmu yang telah bapak ajarkan, mulai dari pengolahan data hingga analisis hasil penelitian. Sehat selalu bapak, semoga Allah membalas kebaikan bapak.

8. Bapak Dr. Ramlan, terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, dan dukungan bapak. Kebaikan bapak menjadi hal yang sangat berarti dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Dr. Supardi, S.Pd., M.Si selaku Komisi Sidang yang telah memberikan masukan, saran, serta kritik yang membangun yang diberikan selama sidang skripsi.
10. Ibu Dra. Jorena, M.Si selaku Dosen Pengaji I yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran yang sangat membangun dalam proses seminar proposal dan sidang skripsi.
11. Bapak Prof. Dr. M. Irfan, M.T., selaku Dosen Pengaji II yang telah memberikan masukan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini. Lebih dari sekadar peran bapak dalam bidang akademik, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan bapak di masa-masa awal perkuliahan. Ketika penulis berada dalam kondisi sulit secara ekonomi dan hampir memutuskan untuk berhenti kuliah, bapak hadir dengan ketulusan hati, memberikan dukungan moril serta bantuan materiil yang sangat berarti. Termasuk di antaranya, membantu penulis mendapatkan Beasiswa AF serta memberikan bantuan secara langsung, yang memungkinkan penulis untuk tetap melanjutkan pendidikan. Kebaikan hati bapak akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis, karena tanpa kedulian bapak, skripsi ini mungkin tidak akan pernah ada. Semoga Allah membalas kebaikan bapak serta keluarga.
12. Bapak Dr. Azhar Kholid Affandi, M.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis sejak awal perkuliahan, memberikan arahan selama menempuh studi di Program Studi Fisika.
13. Bapak Mashadi, M.Si., bapak Ade Mulyawan, S.Si., M. Eng., bapak Drs. Yunasfi, M. Eng., selaku Peneliti yang telah mendukung dan membantu selama melakukan riset.

14. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Fisika FMIPA Universitas Sriwijaya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala ilmu dan dedikasi yang telah diberikan selama masa studi.
15. Tri Intan Wulandari, Novita, Rotul, Rifqi, Sally, Jelina, Rendy, Mustari, Atri, Puja, Melin, Aflah. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama pengerjaan skripsi berlangsung dan terima kasih karena selalu bersama dalam menghadapi suka cita, canda dan tawa. Semoga perjuangan ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan kita dan semoga pertemanan ini selalu Allah jaga, semangat terus teman-temanku.
16. Intan, Puput, Cindo, Gilang, Dina, Dinda, Windy, Fadila, dan Abel. Terima kasih atas canda, tawa, dan kebersamaan di tengah lelahnya perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus untuk Intan, terima kasih atas segala bantuan, mulai dari memperbolehkan belajar di rumah intan dan meminjamkan printer dari seminar proposal hingga sidang skripsi, semua itu sangat berarti bagi penulis. Semoga pertemanan ini selalu Allah jaga.
17. Bang Rizky (RA BRIN), kak etik, kak mita, dan bang yoga terima kasih telah membantu penulis dalam mengoreksi kekeliruan, memberikan saran yang membangun.
18. Terakhir, Nurul Fanani, ya! diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah berusaha keras sekuat tenaga dan tetap sabar dalam menghadapi banyaknya rintangan dan cobaan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Semoga langkah baik terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkahmu dan selalu dalam lindungan-Nya, aaamiiin. *You made it to the finish line, Thay!*

Indralaya, 07 Mei 2025



Nurul Fanani

NIM.08021182126006

**SINTESIS DAN ANALISIS STRUKTUR KRISTAL MATERIAL  
BERBASIS LANTHANUM MANGANITE ( $\text{LaMnO}_3$ ) DENGAN VARIASI  
KOMPOSISI**

**Oleh:**

**NURUL FANANI  
NIM. 08021182126006**

**ABSTRAK**

*Lanthanum Manganite ( $\text{LaMnO}_3$ ) termasuk salah satu material perovskite yang dikembangkan melalui substitusi ion karena sifat strukturalnya dapat berubah bergantung pada komposisi substitusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi komposisi substitusi ion  $\text{Y}^{3+}$ ,  $\text{Sr}^{2+}$ , dan  $\text{Ba}^{2+}$  pada site-A struktur  $\text{LaMnO}_3$  terhadap pembentukan fasa, struktur kristal, serta parameter fisis seperti ukuran kristal dan regangan kisi pada material  $\text{LaMnO}_3$ . Sintesis dilakukan pada dua sampel dengan variasi komposisi, yaitu  $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,05}\text{Sr}_{0,2}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$  dan  $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,10}\text{Sr}_{0,15}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$  menggunakan metode *Mechanical Alloying*. Proses milling dilakukan dengan *High Energy Milling* (HEM) selama 5 jam, kemudian dikeringkan dan disintering pada suhu  $1100^\circ\text{C}$  selama 5 jam. Karakterisasi dilakukan menggunakan *X-Ray Diffraction* (XRD) dan dianalisis dengan *Match!3*, GSAS, metode *Williamson-Hall*, dan VESTA. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Agustus 2024 – 07 Maret 2025 di *Laboratory Of Magnetic Materials Preparation*, BRIN, Tangerang Selatan. Hasil identifikasi fasa menunjukkan sampel  $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,05}\text{Sr}_{0,2}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$  membentuk fasa tunggal  $\text{LaMnO}_3$ , sedangkan sampel  $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,10}\text{Sr}_{0,15}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$  bersifat multifasa dengan fasa utama  $\text{LaMnO}_3$  dan fasa sekunder  $\text{YMnO}_3$ . Struktur kristal fasa  $\text{LaMnO}_3$  pada kedua sampel memiliki sistem trigonal (hexagonal axes) dengan *space group*  $\text{R}-3\text{c}$ , sedangkan fasa  $\text{YMnO}_3$  termasuk sistem hexagonal *space group*  $\text{P}6_3\text{cm}$ . Ukuran Kristal dan regangan kisi meningkat seiring peningkatan substitusi  $\text{Y}^{3+}$  dan  $\text{Sr}^{2+}$ , menunjukkan bahwa variasi komposisi mempengaruhi struktur dan sifat fisis material.*

**Kata kunci :**  $\text{LaMnO}_3$ , Substitusi Ion, *Mechanical Alloying*, *X-Ray Diffraction*, *Rietveld Refinement*.

Indralaya, 07 Mei 2025

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Dr. Akmal Johan, S.Si., M.Si**  
NIP. 197312211999031003

**Pembimbing II**

**Dr. Jan Setiawan, S.Si., M.Si**  
NIP. 198006212003121002



# **SYNTHESIS AND ANALYSIS OF CRYSTALLINE STRUCTURE OF LANTHANUM MANGANITE ( $\text{LaMnO}_3$ ) MATERIALS WITH COMPOSITION VARIATIONS**

**By:**

**NURUL FANANI  
NIM. 08021182126006**

## **ABSTRACT**

Lanthanum Manganite ( $\text{LaMnO}_3$ ) is one of the perovskite materials developed through ion substitution because its structural properties can change depending on the composition of the substitution. This study aims to determine the effect of variations in the composition of  $\text{Y}^{3+}$ ,  $\text{Sr}^{2+}$ , and  $\text{Ba}^{2+}$  ions substitution at site-A of the  $\text{LaMnO}_3$  structure on phase formation, crystal structure, and physical parameters such as crystal size and lattice strain in  $\text{LaMnO}_3$  materials. Synthesis was carried out on samples with two compositions, namely  $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$  and  $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$  using the Mechanical Alloying method. The milling process is carried out with High Energy Milling (HEM) for 5 hours, then dried and interaged at  $1100^\circ\text{C}$  for 5 hours. Characterization was performed using X-Ray Diffraction (XRD) and analyzed with Match!3, GSAS, Williamson-Hall methods, and VESTA. This research was carried out on August 20, 2024 – March 07, 2025 at the Laboratory of Magnetic Materials Preparation, BRIN, South Tangerang. The phase identification results showed that the sample  $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$  formed a single phase of  $\text{LaMnO}_3$ , while the sample  $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$  was multiphase with the primary phase of  $\text{LaMnO}_3$  and the secondary phase of  $\text{YMnO}_3$ . The crystal structure of the  $\text{LaMnO}_3$  phase in both samples has a trigonal system (hexagonal axes) with the space group R-3c, while the  $\text{YMnO}_3$  phase includes the hexagonal space group system P6<sub>3</sub>cm. The crystal size and lattice strain increase as the substitution of  $\text{Y}^{3+}$  and  $\text{Sr}^{2+}$  increases, suggesting that composition variations affect the structure and physical properties of the material.

**Keywords :**  $\text{LaMnO}_3$ , Ion Substitution, Mechanical Alloying, X-Ray Diffraction, Rietveld Refinement.

Indralaya, 07 Mei 2025

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Dr. Akmal Johan, S.Si., M.Si  
NIP. 197312211999031003**

**Pembimbing II**

**Dr. Jan Setiawan, S.Si., M.Si  
NIP. 198006212003121002**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	2
1.3    Tujuan Penelitian .....	3
1.4    Batasan Masalah.....	4
1.5    Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1    Struktur Perovskite .....	5
2.2 <i>Lanthanum Manganite</i> ( $\text{LaMnO}_3$ ).....	7
2.3    Struktur Kristal <i>Lanthanum Manganite</i> ( $\text{LaMnO}_3$ ) .....	7
2.4    Pengaruh Substitusi (Y, Sr, Ba) pada site A terhadap Struktur Material <i>Lanthanum Manganite</i> ( $\text{LaMnO}_3$ ) .....	9
2.5    Metode <i>Mechanical Alloying</i> .....	11
2.6    Karakterisasi <i>X-Ray Diffraction</i> (XRD) .....	13
2.7    Analisis Struktur Kristal .....	16
2.7.1    Metode <i>Search-Match</i> .....	16
2.7.2    Metode <i>Rietveld</i> .....	17
2.7.3    Metode <i>Williamson-Hall</i> .....	18
2.7.4 <i>Visualization for Electronic and Structural Analysis</i> (VESTA) .....	19

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1    Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.2    Metode Penelitian.....	21
3.3    Alat dan Bahan Penelitian.....	21
3.3.1    Alat Penelitian.....	21
3.3.2    Bahan Penelitian.....	22
3.4    Alat Karakterisasi .....	23
3.5    Prosedur Penelitian.....	23
3.5.1    Preparasi Bahan.....	24
3.5.2 <i>Mechanicall Alloying</i> atau Milling .....	25
3.5.3    Proses Pengeringan.....	26
3.5.4 <i>Hydraulic Press</i> .....	26
3.5.5    Proses Sintering.....	27
3.5.6    Uji Karakterisasi dan analisis data hasil XRD .....	28
3.6    Diagram Alir Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1    Hasil Sintesis $(La_{0,7}Y_{0,05}Sr_{0,2}Ba_{0,05})MnO_3$ dan $(La_{0,7}Y_{0,10}Sr_{0,15} Ba_{0,05})MnO_3$ dengan Metode <i>Mechanical Alloying</i> .....	31
4.2    Hasil Karakterisasi <i>X-Ray Diffraction</i> (XRD) .....	32
4.3    Pola Difraksi Sinar-X dan Hasil Identifikasi Fasa berdasarkan Analisis <i>Search-Match</i> .....	33
4.4    Hasil Parameter Struktur Kristal Sampel Berdasarkan Analisis <i>Rietveld Refinement</i> .....	38
4.5    Hasil Perhitungan Ukuran Kristal dan Regangan Kisi menggunakan Persamaan <i>Williamson-Hall</i> .....	50
4.5.1    Hasil Perhitungan Ukuran Kristal dan Regangan Kisi Komposisi $(La_{0,7}Y_{0,05}Sr_{0,2}Ba_{0,05})MnO_3$ .....	50
4.5.2    Hasil Perhitungan Ukuran Kristal dan Regangan Kisi Komposisi $(La_{0,7}Y_{0,10}Sr_{0,15}Ba_{0,05})MnO_3$ .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1    Kesimpulan .....	60
5.2    Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Struktur Perovskite ( $\text{ABO}_3$ ) yang ideal .....	6
<b>Gambar 2. 2</b> Pola Difraksi Sinar-X $\text{La}_{0.6-x}\text{Y}_x\text{Sr}_{0.4}\text{MnO}_3$ ( $x = 0-0.3$ ) .....	9
<b>Gambar 2. 3</b> Pola Difraksi Sinar-X $\text{La}_{0.6}\text{Sr}_{0.4}\text{MnO}_3$ .....	10
<b>Gambar 2. 4</b> Pola Difraksi Sinar-X LBMO .....	11
<b>Gambar 2. 5</b> Gabungan Pola Difraksi Sinar-x $\text{La}_{0.7}(\text{Ba}_{1-x}\text{Sr}_x)_{0.3}\text{MnO}_3$ .....	11
<b>Gambar 2. 6</b> Prinsip <i>mechanical alloying</i> (MA) (a) campuran serbuk input (b) partikel komposit yang memanjang dan (c) butiran serbuk ekuaksial yang homogen.....	12
<b>Gambar 2. 7</b> Ilustrasi Difraksi Sinar-X.....	14
<b>Gambar 2. 8</b> Grafik XRD $\text{La}_{0.5-y}\text{Y}_y\text{Sr}_{0.5}\text{MnO}_3$ ( $y = 0$ dan $y = 0.25$ ) .....	16
<b>Gambar 3. 1</b> Skema Sintesis Penelitian. ....	24
<b>Gambar 3. 2</b> kurva suhu sintering sampel penelitian. ....	27
<b>Gambar 3. 3</b> Diagram Alir Penelitian. ....	30
<b>Gambar 4. 1</b> Difraktogram Perovskite Manganite $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ dan $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ . ....	32
<b>Gambar 4. 2</b> Hasil Identifikasi Fasa untuk Sampel dengan Komposisi $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ . ....	33
<b>Gambar 4. 3</b> Hasil Identifikasi Fasa untuk Sampel dengan Komposisi $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ . ....	34
<b>Gambar 4. 4</b> Grafik Pola Difraksi Sinar-X untuk Sampel dengan Komposisi $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ dan $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ .....	37
<b>Gambar 4. 5</b> Hasil <i>Refinement</i> Pola Difraksi Sinar-X untuk Sampel dengan Komposisi $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ .....	39
<b>Gambar 4. 6</b> Hasil <i>Refinement</i> Pola Difraksi Sinar-X untuk Sampel dengan Komposisi $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ . ....	39
<b>Gambar 4. 7</b> Grafik regresi antara $4\text{Sin}\theta$ dan $\beta\text{Cos}\theta$ untuk Sampel $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$ pada Fasa $\text{LaMnO}_3$ .....	52
<b>Gambar 4. 8</b> Grafik regresi antara $4\text{Sin}\theta$ dan $\beta\text{Cos}\theta$ untuk untuk Sampel $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{ Ba}_{0.05})$ pada Fasa $\text{LaMnO}_3$ .....	53

<b>Gambar 4. 9</b> Grafik regresi antara $4\text{Sin}\theta$ dan $\beta\text{Cos}\theta$ untuk sampel $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,10}\text{Sr}_{0,15}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$ pada Fasa $\text{YMnO}_3$ .....	54
<b>Gambar 4. 10</b> Visualisasi Struktur Kristal sampel dengan komposisi $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,05}\text{Sr}_{0,2}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$ dengan menggunakan <i>software</i> Vesta .....	57
<b>Gambar 4. 11</b> Visualisasi Struktur Kristal material variasi komposisi $(\text{La}_{0,7}\text{Y}_{0,10}\text{Sr}_{0,15}\text{Ba}_{0,05})\text{MnO}_3$ dengan menggunakan <i>software</i> Vesta.....	58

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Sistem struktur kristal .....	8
<b>Tabel 3. 1</b> Alat Penelitian dalam Sintesis Material berbasis LaMnO <sub>3</sub> .....	21
<b>Tabel 3. 2</b> Bahan Penelitian .....	23
<b>Tabel 3. 3</b> Data Massa Bahan .....	25
<b>Tabel 4. 1</b> Data Hasil Identifikasi Fasa menggunakan Metode <i>Search-Match</i> ....	36
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Analisis Parameter Struktur Material untuk Sampel dengan komposisi (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,05</sub> Sr <sub>0,2</sub> Ba <sub>0,05</sub> )MnO <sub>3</sub> dan (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,10</sub> Sr <sub>0,15</sub> Ba <sub>0,05</sub> )MnO <sub>3</sub> .....	41
<b>Tabel 4. 3</b> Parameter Puncak Difraksi Sinar-X dan Parameter Kisi untuk Sampel dengan komposisi (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,05</sub> Sr <sub>0,2</sub> Ba <sub>0,05</sub> )MnO <sub>3</sub> .....	45
<b>Tabel 4. 4</b> Parameter Puncak Difraksi Sinar-X dan Parameter Kisi untuk Sampel dengan Komposisi (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,10</sub> Sr <sub>0,15</sub> Ba <sub>0,05</sub> )MnO <sub>3</sub> .....	46
<b>Tabel 4. 5</b> Ukuran Kristal dan Regangan Kisi untuk Sampel (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,05</sub> Sr <sub>0,2</sub> Ba <sub>0,05</sub> )MnO <sub>3</sub> pada Fasa LaMnO <sub>3</sub> menggunakan persamaan <i>Williamson-Hall</i> .....	51
<b>Tabel 4. 6</b> Ukuran Kristal dan Regangan Kisi untuk Sampel (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,10</sub> Sr <sub>0,15</sub> Ba <sub>0,05</sub> )MnO <sub>3</sub> pada Fasa LaMnO <sub>3</sub> menggunakan persamaan <i>Williamson-Hall</i> .....	52
<b>Tabel 4. 7</b> Ukuran Kristal dan Regangan Kisi untuk Sampel (La <sub>0,7</sub> Y <sub>0,10</sub> Sr <sub>0,15</sub> Ba <sub>0,05</sub> ) pada Fasa YMnO <sub>3</sub> menggunakan persamaan <i>Williamson-Hall</i> .....	54
<b>Tabel 4. 8</b> Ukuran Kristal Rata-Rata (D) dan Regangan Kisi ( $\epsilon$ ) .....	55

## DAFTAR SINGKATAN

HEM	: High Energy Milling
LaMnO <sub>3</sub>	: Lanthanum Manganite
CaTiO <sub>3</sub>	: Calcium Titanate
La <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	: Lanthanum Oxide
Y <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	: Yttrium Oxide
SrCO <sub>3</sub>	: Strontium Carbonate
BaCO <sub>3</sub>	: Barium Carbonate
MnO <sub>2</sub>	: Mangan (IV) Oxide
C <sub>2</sub> H <sub>5</sub> OH	: Larutan Etanol
YMnO <sub>3</sub>	: Yttrium Manganite
XRD	: X-Ray Diffraction
Cu	: Copper / Tembaga
Match!3	: Software identifikasi fasa XRD
FoM	: Figure of Merit
COD	: Crystallography Open Database
FWHM	: Full Width at Half Maximum
GSAS	: General Structure Analysis System
Rwp	: Weighted Profile R-Factor
Rp	: Profile R-Factor
GoF	: Goodness of Fit
R-3c	: Space group kristal trigonal (hexagonal axes)
P6 <sub>3</sub> cm	: Space group kristal hexagonal
nm	: Nanometer
a.u	: Arbitrary Unit
3D	: Tiga Dimensi
VESTA	: Visualization for Electronic and Structural Analysis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Para peneliti mengembangkan material untuk teknologi terbarukan, sehingga terbentuk material baru yang inovatif, seperti *high-entropy alloys* (HEAs). *High-entropy alloys* meninggalkan oksida berentropi tinggi yang biasa dikenal dengan *High-entropy oxides* (HEOs) (Z. Y. Liu et al., 2023). *Low, medium*, dan *high entropy* merupakan kategori dari *high-entropy oxides* (HEOs). *Low entropy oxides* didefinisikan sebagai oksida yang tersusun  $\leq 3$  unsur yang berbeda. Nilai entropi konfigurasinya  $<1$  R (R adalah konstanta gas). *Medium entropy oxides* merupakan entropi sedang yang memiliki konfigurasi berkisar antara 1R-1.5R dan terdiri dari 3-4 unsur yang berbeda. *High entropy oxides*, didefinisikan sebagai oksida yang tersusun dari 5 atau lebih unsur, sehingga nilai entropi pencampurannya akan  $\geq 1,5$  R (Albedwawi et al., 2021). Perovskite  $ABO_3$  banyak dikembangkan sebagai material fungsional melalui rekayasa komposisi kimia. Salah satu material perovskite yang banyak dikembangkan para peneliti yang biasa dilakukan dengan mensubstitusi ion pada material tersebut adalah  $\text{LaMnO}_3$ .

$\text{LaMnO}_3$  (*Lanthanum Manganite*) termasuk salah satu material perovskite yang digunakan dalam berbagai bidang aplikasi, termasuk lingkungan dan struktur (Sfirloaga et al., 2018) diantara lain banyak digunakan sebagai katalis, sensor kimia, elektroda sel bahan bakar oksida padat, penyimpanan *hydrogen* dan substitusi isomorfis logam dalam strukturnya (Özkan et al., 2021). Substitusi pada  $\text{LaMnO}_3$  memiliki rumus umum yakni  $ABO_3$ , dengan A merupakan ion *trivalent* tanah jarang contohnya  $\text{La}^{3+}$ ,  $\text{Pr}^{3+}$ ,  $\text{Nd}^{3+}$ , dll yang dapat disubtitusi oleh ion *divalent* seperti  $\text{Sr}^{2+}$ ,  $\text{Ba}^{2+}$ , serta  $\text{Ca}^{2+}$  sehingga, dengan adanya substitusi dapat mempengaruhi sifat material tersebut. Sedangkan B termasuk ke dalam ion logam transisi seperti  $\text{Mn}^{3+}$ ,  $\text{Al}^{3+}$ ,  $\text{Cr}^{3+}$ , dll. Efek dari substitusi  $\text{LaMnO}_3$  dapat diamati melalui perubahan struktur kristalnya (Admi, 2019).

Pada Penelitian terdahulu Hosseininejad et al. (2021) melakukan sintesis material  $\text{La}_{0.6-x}\text{Y}_x\text{Sr}_{0.4}\text{MnO}_3$  ( $x = 0-0.3$ ) yang disintesis dengan metode sol-gel.

Analisis XRD yang dihasilkan menunjukkan struktur perovskite fasa tunggal dengan struktur rhombohedral dan *space group* R-3c. Kemudian, Hanna *et al.* (2022) melakukan penelitian sampel  $\text{La}_{0.6}\text{Sr}_{0.4}\text{MnO}_3$  dengan struktur perovskite berhasil disintesis mekanis. Perlakuan *milling* selama 10 jam diikuti dengan perlakuan panas pada suhu  $1100^\circ\text{C}$  menghasilkan pembentukan fasa *lanthanum strontium manganite* (LSMO) perovskite tunggal dengan struktur kristal rhombohedral dan simetri R-3c. Mohamed *et al.* (2016) mensubstitusikan  $\text{Ba}^{2+}$  pada  $\text{LaMnO}_3$  menunjukkan adanya struktur kristal yang terbentuk adalah rhombohedral dengan grup ruang R-3c dan parameter kisi  $a = b = 5.54368 \text{ \AA}$  dan  $c = 13.483 \text{ \AA}$ . Bahkan Hartati (2019), melakukan sintesis material  $\text{La}_{0.7}(\text{Ba}_{1-x}\text{Sr}_x)_{0.3}\text{MnO}_3$  melalui metode sol-gel menghasilkan struktur rombohedral dengan grup ruang R-3c. Subsitusi ion  $\text{Ba}^{2+}$  berjari-jari ion lebih besar dibandingkan dengan ion  $\text{Sr}^{2+}$  yang berjari-jari ionik lebih kecil menyebabkan penurunan volume sel unit, mengindikasikan adanya distorsi pada kisi kristal.

Fokus utama penelitian ini adalah dilakukan sintesis  $\text{LaMnO}_3$  variasi komposisi  $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.05}\text{Sr}_{0.2}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$  dan  $(\text{La}_{0.7}\text{Y}_{0.10}\text{Sr}_{0.15}\text{Ba}_{0.05})\text{MnO}_3$  disintesis menggunakan metode yang sangat sederhana yaitu metode *Mechanical Alloying* dengan mencampurkan bahan-bahan berupa material secara mekanik kedalam sebuah alat *High Energy Milling* (HEM) agar tercampur secara homogen. Penelitian yang akan dilakukan ini dikategorikan sebagai *medium entropy oxide* karena memiliki 4 unsur (La Y Sr Ba) yang disubstitusi pada site A. Selanjutnya, dilakukan pengujian menggunakan *X-ray diffraction* (XRD). Dianalisis dengan metode *search-match* menggunakan *software Match!3* untuk mengidentifikasi fasa, Metode *Rietveld refinement* dengan *software GSAS* untuk mengetahui struktur kristal suatu material, menggunakan metode *Williamson-Hall* untuk menentukan ukuran kristal dan regangan kisi, serta memperlihatkan visualisasi struktur kristal dari sampel yang dibuat menggunakan *software Vesta (Visualization for Electronic and Structural Analysis)* berdasarkan data hasil difraksi sinar-X (XRD).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mensintesis material LaMnO<sub>3</sub> dengan variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan metode *Mechanical Alloying* ?
2. Bagaimana fasa yang terbentuk pada material LaMnO<sub>3</sub> variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dengan metode *search-match* menggunakan *software* “*Match!3*” ?
3. Bagaimana hasil parameter struktur kristal material LaMnO<sub>3</sub> variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dengan metode *Rietveld* menggunakan *software* “*GSAS*” ?
4. Bagaimana hasil ukuran kristal dan regangan kisi material LaMnO<sub>3</sub> komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan metode *Williamson-Hall* ?
5. Bagaimana visualisasi struktur kristal hasil analisis *Rietveld refinement* material LaMnO<sub>3</sub> variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan *software* “*VESTA*” dalam menunjukkan bentuk struktur tiga dimensi, posisi atom, serta arah orientasi kisi kristal ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mensintesis material LaMnO<sub>3</sub> dengan variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan metode *Mechanical Alloying*.
2. Menganalisis fasa yang terbentuk pada material LaMnO<sub>3</sub> variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dengan metode *search-match* menggunakan *software* “*Match!3*”.
3. Melakukan *refinement* dengan metode *Rietveld* menggunakan *software* GSAS untuk mengetahui hasil dari parameter struktur kristal material LaMnO<sub>3</sub> dengan variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub>.

4. Menentukan ukuran kristal dan regangan kisi material LaMnO<sub>3</sub> variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan metode *Williamson-Hall*.
5. Memvisualisasi struktur kristal hasil analisis *Rietveld refinement* material LaMnO<sub>3</sub> variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan *software* “VESTA” dalam menunjukkan bentuk struktur tiga dimensi, posisi atom, serta arah orientasi kisi kristal.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Proses sintesis material LaMnO<sub>3</sub> dengan dua variasi komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> menggunakan metode *Mechanical Alloying* dengan waktu milling selama 5 jam dan dilakukan proses sintering menggunakan suhu 1100°C.
2. Data yang digunakan merupakan data sampel dengan komposisi (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,05</sub>Sr<sub>0,2</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> dan (La<sub>0,7</sub>Y<sub>0,10</sub>Sr<sub>0,15</sub>Ba<sub>0,05</sub>)MnO<sub>3</sub> yang dikarakterisasi dengan pengujian *X-ray diffraction* (XRD).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai pengaruh variasi komposisi terhadap struktur kristal senyawa LaMnO<sub>3</sub> hasil sintesis. Melalui karakterisasi menggunakan X-ray Diffraction (XRD) dan analisis seperti *search-match*, *Rietveld refinement*, serta metode *Williamson-Hall*, diperoleh data yang akurat mengenai fasa kristal, parameter kisi, kristalinitas, dan regangan dalam material. Hasil ini dapat menjadi referensi atau dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut sifat fisis atau pengembangan aplikasi material berbasis LaMnO<sub>3</sub> dengan komposisi yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admi, R. I. (2019). Analisis Sifat Absorpsi Gelombang Mikro Material Keramik Berbasis  $\text{La}_{0,7}(\text{Ca}_{1-x}\text{Sr}_x)_{0,3}\text{MnO}_3$  ( $x=0;0,1;0,2;\text{dan } 0,3$ ). 7, p. 78. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47458>
- Albedwawi, S. H., AlJaberi, A., Haidemenopoulos, G. N., & Polychronopoulou, K. (2021). High entropy oxides-exploring a paradigm of promising catalysts: A review. *Materials and Design*, p. 202, 109534. <https://doi.org/10.1016/j.matdes.2021.109534>
- Alfarisa, S., Rifai, D. A., & Toruan, P. L. (2018). Studi Difraksi Sinar-X Struktur Nano Seng Oksida ( $\text{ZnO}$ ). *Risalah Fisika*, 2(2), pp. 53–57. <https://doi.org/10.35895/rf.v2i2.114>
- Amanda, M. V., Salma, N., Azizah, N., Laili, N., & Indah, E. (2023). Sintesis Kloropentaamin Kobalt ( III ) Klorida dengan Reaksi Langsung. 3(6), pp. 272–283. <https://doi.org/10.17977/um067v3i6p272-283>
- Anwar, N. (2011). Pembuatan Magnet Permanen Nd 2 Fe 14 B. p. 76. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4931/1/NurulAnwar-Fst.pdf>
- Apriatin. (2023). Analisis Sifat Penyerap Gelombang Elektromagnetik Pada Material Lamno 3 Dengan Doping Ca, Ba, dan Sr. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, p. 77. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73466/1/Apriatin-Fst.pdf>
- Ardani, A. (2020). Analisis Peningkatan Substitusi unsur Nikel Terhadap Struktur Kristal Dan Sifat Magnet Material Lantanum Barium Manganat. *Skripsi. 2507(February)*, p. 92. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55496/1/AdindaArdani-FST.pdf>
- Axala, D. L. G. (2022). Analisis Parameter Struktur Kristal Nanokomposit  $\text{Rgo-TiO}_2$  Menggunakan Metode Numerik (Bragg'S Law Dan Williamson-Hall) Dan Metode Rietveld (Maud). p. 101. <http://etheses.uin-malang.ac.id/36614/>
- Azizah, A. (2020). Analisis Parameter Struktur pada Reduced Graphene Oxide dari Tempurung Kelapa Menggunakan Metode Scherrer dan Williamson-Hall. *Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, p. 75. <http://etheses.uin-malang.ac.id/27256/>
- Behara, S., Poonawala, T., & Thomas, T. (2021). Crystal structure classification in  $\text{ABO}_3$  perovskites via machine learning. *Computational Materials Science*, 188(November), 110191. <https://doi.org/10.1016/j.commatsci.2020.110191>
- Borowski, M. (2010). Perovskites Structure, Properties and Uses.

<https://www.scribd.com/document/341183430/Maxim-Borowski-Perovskites-Structure-Propertie-BookSee-org-pdf>

Bratawan, D. S. P. (2023). Sintesis dan Karakterisasi Mg<sub>2</sub>Si<sub>1-X</sub>Sn<sub>X</sub> (X= 0, 6; 0, 65; 0, 7; 0, 75) Sebagai Kandidat Material Termoelektrik Melalui Metode Reaksi Padat. p. 105. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73808/1/D.Salsabila Putri Bratawan-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73808/1/D.Salsabila%20Putri%20Bratawan-FST.pdf)

Christianto, P., & Purwaningsih, H. (2013). Analisa Rietveld terhadap Transformasi Fasa ( $\alpha \rightarrow \beta$ ) pada Solid Solution Ti-3 at .% Al pada Proses Mechanical Alloying dengan Variasi Milling Time. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(1), pp. 2337–3539.

Çoban Özkan, D., Türk, A., & Celik, E. (2021). Synthesis and characterizations of LaMnO<sub>3</sub> perovskite powders using sol-gel method. *Journal of Materials Science: Materials in Electronics*, 32(11), pp. 15544–15562. <https://doi.org/10.1007/s10854-021-06104-0>

Dobrzanski, L. A., Dobrzanska-Danikiewicz, A. D., Achtelik-Franczak, A., Dobrzanski, L. B., Hajduczek, E., & Matula, G. (2017). Fabrication Technologies of the Sintered Materials Including Materials for Medical and Dental Application. In *Powder Metallurgy - Fundamentals and Case Studies* (Issue March, p. 38). InTech. <https://doi.org/10.5772/65376>

Erwin, Salomo, Defrianto, M. G. dan M. R. R. (2014). Perhitungan Parameter Kisi Kristal Berstruktur Hexagonal Berdasarkan Pola Difraksi Elektron Dengan Dengan Bantuan Komputer Erwin, Salomo, Defrianto, Mbantun Ginting dan M. Rasyid Ridho. *Jurnal Komunikasi Fisika Indonesia*, p. 597. <https://kfi.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKFI/article/view/2677>

Fatimah, S., Ragadhita, R., Husaeni, D. F. Al, & Nandiyanto, A. B. D. (2021). How to Calculate Crystallite Size from X-Ray Diffraction (XRD) using Scherrer Method. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), pp. 65–76. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37647>

Fiqry, R., Kuswanto, H., & Ariswan, A. (2017). Struktur Kristal Dan Komposisi Kimia Semikonduktor CD(SE0,6TE0,4) Hasil Preparasi Dengan Metode Bridgman. *Spektra: Jurnal Fisika Dan Aplikasinya*, 2(1), pp. 75–82. <https://doi.org/10.21009/SPEKTRA.021.11>

Gomes, E., Ramasamy, D., Ferreira, A. A. L., & Abrantes, J. C. C. (2024). Effect of yttrium ion on the space charge potential across grain boundaries regions of gadolinia-doped ceria electrolytes. *Solid State Ionics*, 413(May), pp. 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.ssi.2024.116610>

Habibie, K., Syifa, N. A., & Bahtiar, A. (2020). Pengaruh Penyisipan Ion Bromida Terhadap Sifat Optik Dan Struktur Kristal Lapisan Tipis Perovskite Halida

Campuran MAPbBr<sub>x</sub>I<sub>3-x</sub>. *Jurnal Material Dan Energi Indonesia*, 9(02), p. 71. <https://doi.org/10.24198/jmei.v9i2.26275>

Hanna, F. F., Ibrahim, P. N. G., & Hannora, A. E. (2022). Mechanochemical Synthesis of Soft Ferromagnetic Perovskite Lanthanum Strontium Manganite (La 0.6 Sr 0.4 MnO<sub>3</sub>). *ECS Journal of Solid State Science and Technology*, 11(5), 053002. <https://doi.org/10.1149/2162-8777/ac6a78>

Hartati, J. (2019). Analisis Struktur Kristal Dan Sifat Kelistrikan Bahan La<sub>0.7</sub>(Ba<sub>1-x</sub>Sr<sub>x</sub>)<sub>0.3</sub>MnO<sub>3</sub> Dengan Metode Sol-Gel. *Skripsi*, 7, p. 83. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47815/1/JULI\\_HARTATI-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47815/1/JULI_HARTATI-FST.pdf)

Hosseininejad, S. S., Ehsani, M. H., & Esmaeili, S. (2021). Structural and magnetic properties of yttrium-substituted La<sub>0.6-x</sub>Y<sub>x</sub>Sr<sub>0.4</sub>MnO<sub>3</sub>(x=0–0.3). *Ceramics International*, 47(8), 11536–11546. <https://doi.org/10.1016/j.ceramint.2020.12.283>

Koriba, I., Lagoun, B., Guibadj, A., Belhadj, S., Ameur, A., & Cheriet, A. (2021). Structural, electronic, magnetic and mechanical properties of three LaMnO<sub>3</sub> phases: Theoretical investigations. *Computational Condensed Matter*, 29(September), e00592. <https://doi.org/10.1016/j.cocom.2021.e00592>

Kucharczyk, B. (2015). Catalytic Oxidation of Carbon Monoxide on Pd-Containing LaMnO<sub>3</sub> Perovskites. *Catalysis Letters*, 145(6), 1237–1245. <https://doi.org/10.1007/s10562-015-1518-3>

Kurniawan, R. I., Saptari, B. A., Yudharm, S. A., & Munazat, G. (2024). Effect of Sintering Temperature on Phase Characteristic and Grain Size of La<sub>0.7</sub>AE<sub>0.3</sub>MnO<sub>3</sub> (AE=Ba/Ca/Sr) Ceramics Prepared by Sol-Gel Method. *Progress in Physics of Applied Materials*, 4(1), pp. 93–101. <https://doi.org/10.22075/PPAM.2024.33788.1096>

Li, N., Chang, Y., Li, M., Chen, Y., Luo, X., Pei, S., & Yang, F. (2024). Enhanced mechanical property by introducing bimodal grains structures in Cu-Ta alloys fabricated by mechanical alloying. *Journal of Materials Science and Technology*, 172, pp. 104–112. <https://doi.org/10.1016/j.jmst.2023.06.056>

Liu, J. W., Wang, J. J., & Gao, H. T. (2018). Infrared emissivities and microwave absorption properties of perovskite La<sub>1-x</sub>CaxMnO<sub>3</sub> (0≤x≤0.5). *Materials Science Forum*, 914, pp. 96–101. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/MSF.914.96>

Liu, Z. Y., Liu, Y., Xu, Y., Zhang, H., Shao, Z., Wang, Z., & Chen, H. (2023). Novel high-entropy oxides for energy storage and conversion: From fundamentals to practical applications. *Green Energy and Environment*, 8(5), 1341–1357. <https://doi.org/10.1016/j.gee.2023.04.007>

- Luo, H., Guo, J., Shen, T., Zhou, H., Liang, J., & Yuan, S. (2020). Study on the catalytic performance of LaMnO<sub>3</sub> for the RhB degradation. *Journal of the Taiwan Institute of Chemical Engineers*, 109, pp. 15–25. <https://doi.org/10.1016/j.jtice.2020.01.011>
- Mohamed, A. E.-M. A., Vega, V., Ipatov, M., Ahmed, A. M., & Hernando, B. (2016). Magnetoresistive and magnetocaloric response of manganite/insulator system. *Journal of Alloys and Compounds*, 657, pp. 495–505. <https://doi.org/10.1016/j.jallcom.2015.10.095>
- Moto, K., Setiarini, L., & Abubakar, Z. (2003). *Analisis Komposisi Fasa Dengan Metode Rietveld Dan Pengaruhnya Terhadap Kekerasan Nanokomposit Ti-Si-N*. 7(1), pp. 10–14. <https://media.neliti.com/media/publications/147225-ID-analisis-komposisi-fasa-dengan-metode-ri.pdf>
- Nadiyyah, K., Aprianti, R., Khoirun Nisa, U., & Yekti Kwasaning Gusti, V. (2023). Student Scientific Attitudes To The Vesta Software As Learning Media Of Crystal Structure. *Jurnal Riset Fisika Edukasi Dan Sains*, 10(2), pp. 70–80. <https://doi.org/10.22202/jrfes.2023.v10i2.6583>
- Permatasari, I. (2018). Analisis Struktur Mikro Kristal pada Serbuk dan Lapisan Nicral dengan Elemen Reaktif (Si Dan Y) menggunakan Metode Scherrer. *Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, p. 84. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55250/1/INDAH PERMATASARI ZUHDI-FST.pdf>
- Prasetyo, P. (2018). Analisis Struktur Kristal, Morfologi, Dan Sifat Magnetik Polikristal La<sub>0,7</sub>(Ba<sub>1-x</sub>Cax)<sub>0,3</sub>Mn<sub>1-y</sub>Ni<sub>y</sub>O<sub>3</sub>. *Skripsi, Fisika UIN*, 7, pp. 33–34. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48437>
- Putri, Y. E., Yusri, H., & Zulhadjri, D. (2015). Studi Hantaran Listrik Senyawa Sr N+1 Ti N O 3N+1 (N = 1 Dan 2) Fasa Ruddlesden-Popper Yang Disintesis Dengan Metode Lelehan Garam. *Maret*, 8(2), pp. 176–181.
- Ramadani, A. I. W. S. (2015). *Karakterisasi Koreksi Pelebaran Puncak Dan Characterization of Line Broadening and 2θ 0 Correction in X-Ray Diffraction Analysis*.
- Restiana, S., & Rini, A. S. (2018). *Perovskite Menggunakan Vesta*. 15(01), pp. 46–50. <http://ejournal.unri.ac.id./index.php/JKFI>
- Sahurni, A. (2022). *Sintesis dan Karakteristik Lapisan Tipis ZnO/Asam Stearat sebagai Material Slef Cleaning*. p.5.
- Saputri, E. D., Munir, R., & Natalisanto, A. I. (2022). Investigasi pola XRD dan ukuran kristal pada TiO<sub>2</sub> terdoping vanadium menggunakan aplikasi VESTA. *Progressive Physics Journal*, 3(1), p.125.<https://doi.org/10.30872/ ppj.v3i1.909>

- Sfirloaga, P., Poienar, M., Malaescu, I., Lungu, A., & Vlazan, P. (2018). Perovskite type lanthanum manganite: Morpho-structural analysis and electrical investigations. *Journal of Rare Earths*, 36(5), pp. 499–504. <https://doi.org/10.1016/j.jre.2017.10.009>
- Sudjatmoko, S. (2009). Pengaruh Penambahan Suatu Elemen Reaktif Pada Pertumbuhan Kerak Alumina Dalam Material Paduan Suhu Tinggi. *GANENDRA Majalah IPTEK Nuklir*, 12(2), pp. 50–58. <https://doi.org/10.17146/gnd.2009.12.2.150>
- Sumadiyasa, M., & Manuaba, I. B. S. (2018). Determining Crystallite Size Using Scherrer Formula, Williamson-Hull Plot, and Particle Size with SEM. *Buletin Fisika*, 19(1), p. 28. <https://doi.org/10.24843/bf.2018.v19.i01.p06>
- Taran, S., Sun, C. P., Huang, C. L., Yang, H. D., Nigam, A. K., Chaudhuri, B. K., & Chatterjee, S. (2015). Electrical and magnetic properties of Y-doped La<sub>0.5</sub>Sr<sub>0.5</sub>MnO<sub>3</sub> manganite system: Observation of step-like magnetization. *Journal of Alloys and Compounds*, 644, pp. 363–370. <https://doi.org/10.1016/j.jallcom.2015.05.050>
- Toby, B. H. (2006). R factors in Rietveld analysis: How good is good enough? . *Powder Diffraction*, 21(1), pp. 67–70. <https://doi.org/10.1154/1.2179804>
- Ukhiyani, I., Darwis, D., & Iqbal, I. (2017). Purifikasi dan Karakterisasi Silika (SiO<sub>2</sub>) Berbasis Pasir Kuarsa dari Desa Pasir Putih Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 6(3), pp. 270–275. <https://doi.org/10.22487/25411969.2017.v6.i3.9201>
- Wang, Y., Zheng, Y., Wang, Y., Wang, H., Zhu, X., Wei, Y., Wang, Y., Jiang, L., Yang, Z., & Li, K. (2020). Evaluation of Fe substitution in perovskite LaMnO<sub>3</sub> for the production of high purity syngas and hydrogen. *Journal of Power Sources*, 449(November), 227505. <https://doi.org/10.1016/j.jpowsour.2019.227505>
- Widayatno, W. B. (2009). Studi Sintesis Paduan Mnbi Dengan Metode Mechanical Alloying Dan Karakterisasinya. *Matematika, Fakultas Ilmu, dan Alam, Pengetahuan Studi, Program Ilmu, Magister*, p.101. [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/old26/20279983-T\\_29078-Studi\\_sintesis-full\\_text.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/old26/20279983-T_29078-Studi_sintesis-full_text.pdf)
- Zheng, J., Zhao, H., Guo, X., Jin, X., Wang, L., Dong, S., & Chen, J. (2023). Enhanced Electrochemical Performance of LaMnO<sub>3</sub> Nanoparticles by Ca/Sr Doping. *Coatings*, 14(1), p. 20. <https://doi.org/10.3390/coatings14010020>